

## Strategi Integrasi Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata Di Smp N 23 Semarang

Ahmad Munarun <sup>1</sup>, Fentika Zahra Qoirunnisa <sup>2</sup>, Nita Yuli Astuti<sup>3</sup>  
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo <sup>1,2,3</sup>  
Email: [2203016065@student.walisongo.ac.id](mailto:2203016065@student.walisongo.ac.id)

### Abstrak

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Salah satu upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari di sekolah adalah melalui Program Adiwiyata, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) ke dalam program Adiwiyata di SMP N 23 Semarang menciptakan sinergi pendidikan agama dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi integrasi nilai-nilai PAI dalam program Adiwiyata untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. Metode penelitian kualitatif digunakan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan melibatkan guru, siswa, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum terpadu, kegiatan partisipatif, pelatihan guru, kolaborasi komunitas, dan penggunaan teknologi efektif meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu lingkungan. Temuan ini memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan pendekatan pendidikan holistik yang memperkuat karakter religius dan tanggung jawab lingkungan siswa.

**Kata Kunci :** Kesadaran Lingkungan. Pendidikan Agama Islam, Program Adiwiyata.

### Abstract

*Islamic Religious Education (PAI) has an important role in shaping the character of students who are noble, responsible, and have concern for the environment. One of the efforts to integrate PAI values in daily life at school is through the Adiwiyata Program, which aims to create a school environment that cares and has an environmental culture. The integration of Islamic Education (PAI) values into the Adiwiyata program at SMP N 23 Semarang creates a synergy between religious and environmental education. This study aims to analyze strategies for integrating PAI values into the Adiwiyata program to enhance students' environmental awareness. A qualitative research method was employed through in-depth interviews, observations, and documentation involving teachers, students, and the school principal. The findings reveal that the development of an integrated curriculum, participatory activities, teacher training, community collaboration, and the use of technology effectively increase students' awareness of environmental issues. These findings contribute significantly to creating a holistic educational approach that strengthens students' religious character and environmental responsibility.*

**Keywords :** Adiwiyata Program, Environmental Awareness, Islamic Education.

### PENDAHULUAN

Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam program Adiwiyata menghadirkan tantangan kompleks yang memerlukan pemahaman mendalam tentang kedua kerangka pendidikan tersebut. Program Adiwiyata bertujuan menumbuhkan kesadaran lingkungan dan praktik berkelanjutan, sementara PAI memberikan kerangka nilai religius yang

menekankan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan. Namun, integrasi ini tidak hanya terkait kurikulum, tetapi juga menyentuh aspek filosofis, pedagogis, dan sosial budaya yang masih menghadapi dikotomi antara pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum (Warapsari, 2023).

Meskipun penting, integrasi ini masih kurang dipahami secara praktis. Muhsan (2022) menyoroti perlunya pendekatan multidisiplin untuk mengembangkan keterampilan kritis siswa, tetapi implementasinya dalam program Adiwiyata belum teruji secara menyeluruh. Selain itu, persepsi guru dan strategi pedagogis memiliki peran besar dalam keberhasilan integrasi nilai, namun kajian tentang tantangan dan kebutuhan guru dalam konteks ini masih terbatas (Mulyana et al., 2023; Uddin & Ahmmed, 2018; Zaitun, 2022).

Konteks sosiokultural juga memengaruhi keberhasilan program. Keberagaman latar belakang siswa dan pemahaman mereka tentang integrasi PAI menjadi tantangan tambahan. Raharjo dan Yahya (2023) menekankan pentingnya moderasi beragama dalam pendidikan untuk mempersiapkan siswa menghadapi masyarakat pluralistik. Namun, strategi praktis untuk mengaplikasikan moderasi ini dalam program Adiwiyata masih kurang diteliti.

Integrasi nilai-nilai PAI dalam Adiwiyata menawarkan peluang signifikan untuk menciptakan pendidikan holistik. Program ini selaras dengan prinsip Islam tentang pengelolaan lingkungan sebagai tanggung jawab ilahi (Anabarja & Mubah, 2021; Sangia et al., 2022). Konsep seperti 'Eco-Pesantren' menunjukkan bagaimana praktik berkelanjutan dapat memperkuat dimensi etika Islam dan kesadaran lingkungan siswa (Anabarja & Mubah, 2021; Nugroho, 2023).

Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam mengevaluasi efektivitas integrasi ini. Sebagian besar studi fokus pada teori atau kasus terisolasi, tanpa memberikan panduan komprehensif untuk praktik di lapangan (Setiawan, 2023;

Yusdiana & Harun, 2022). Perspektif siswa dan guru terhadap integrasi ini juga jarang dikaji, meskipun penting untuk memahami tantangan dan manfaatnya secara praktis. Dengan menjadikan pengelolaan lingkungan sebagai kewajiban agama, integrasi PAI dalam Adiwiyata dapat memperkuat komitmen siswa terhadap keberlanjutan. Pendekatan ini berpotensi menjadi model pendidikan bagi institusi lain, terutama di negara mayoritas Muslim, sekaligus berkontribusi pada wacana global tentang keberlanjutan dan pendidikan (Idris, 2023; Muhtifah et al., 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif untuk memahami integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program Adiwiyata di SMP N 23 Semarang. Sampel purposif melibatkan 3 guru PAI, 1 guru penanggung jawab Adiwiyata, 1 kepala sekolah, dan 10 siswa, dengan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 1 pada Agustus 2024. Analisis data meliputi reduksi, display data dalam bentuk tabel atau matriks, serta penarikan kesimpulan yang diverifikasi melalui triangulasi metode, sumber data, dan teori untuk memastikan validitas temuan. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber data dan metode untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat dan relevan dengan kondisi di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) ke dalam Program Adiwiyata untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa**

Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) ke dalam Program Adiwiyata merupakan langkah strategis untuk

meningkatkan kepedulian lingkungan siswa. Program Adiwiyata, yang bertujuan untuk menciptakan sekolah yang peduli lingkungan, dapat diperkuat dengan memasukkan nilai-nilai PAI yang menekankan tanggung jawab dan kepedulian terhadap ciptaan Allah. Strategi Penggabungan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Program Adiwiyata Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pendidikan lingkungan hidup dalam Program Adiwiyata sangat penting untuk menumbuhkan pemahaman holistik tentang pengelolaan lingkungan hidup di kalangan siswa. SMP N 23 Semarang meracik 7 langkah efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik dengan mengintegrasikan pada pendidikan agama islam.

Langkah tersebut antara lain, *Pertama*, Pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan PAI dengan pendidikan lingkungan hidup. Kurikulum ini harus mencakup materi yang mengaitkan ajaran Islam tentang lingkungan, seperti konsep khilafah (*stewardship*) dan tanggung jawab manusia terhadap alam (Imelda, 2018; Indahri, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai pendidikan agama dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Imelda, 2018). Pengembangan Kurikulum Salah satu strategi utama adalah pengembangan kurikulum terpadu yang menggabungkan nilai-nilai PAI dengan pendidikan lingkungan hidup. Kurikulum ini harus mencakup pelajaran yang secara eksplisit menghubungkan ajaran-ajaran Islam tentang lingkungan hidup, seperti konsep Khilafah (pengelolaan) dan pentingnya merawat ciptaan Allah (Anggraini et al., 2022; Rahman et al., 2019) (Anggraini et

al., 2022; Rahman et al., 2019), sehingga memperkuat gagasan bahwa menjaga lingkungan adalah kewajiban agama (Kasmawati, 2023). Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa terhadap kedua mata pelajaran tersebut, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan perilaku etis terhadap lingkungan.

*Kedua*, Melalui kegiatan partisipatif yang melibatkan siswa dalam proyek lingkungan dapat meningkatkan kepedulian mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh fikri dan arisanty yang mengatakan bahwa Program Adiwiyata dapat mencakup kegiatan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan kampanye daur ulang yang diorganisir oleh siswa dengan bimbingan guru (Arisanty et al., 2018; Fikri, 2022). Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis tetapi juga mengajarkan nilai-nilai PAI tentang kepedulian dan tanggung jawab sosial. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan berbasis partisipasi dapat menciptakan suasana yang mendukung perilaku peduli lingkungan. Pendekatan Multidisiplin Menggunakan pendekatan multidisiplin dapat meningkatkan integrasi nilai-nilai pendidikan agama islam dengan pendidikan lingkungan.

Dengan menggabungkan unsur-unsur dari berbagai disiplin ilmu seperti sosiologi, psikologi, dan geografi, pendidik dapat memberikan siswa pemahaman yang komprehensif tentang relevansi ajaran Islam dalam isu-isu lingkungan kontemporer (Muhsan, 2022; Rahman et al., 2020). Pendekatan partisipatif dan multidisiplin dilakukan untuk selalu menjaga integrase antar mata pelajaran.

*Ketiga*, Memberikan pelatihan untuk Guru dalam rangka adaptasi dengan kurikulum

yang dirancang. Penting bagi guru untuk mendapatkan pelatihan tentang cara mengintegrasikan PAI ke dalam pendidikan lingkungan. Pelatihan ini dapat mencakup metode pengajaran yang efektif, pengembangan materi ajar, dan strategi untuk memotivasi siswa) (Fakhrurrazi, 2023; Mulyana et al., 2023).

Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai PAI dan bagaimana mengaitkannya dengan isu-isu lingkungan, guru dapat lebih efektif dalam mengajarkan kepedulian lingkungan kepada siswa. Penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pendidikan karakter. Pengembangan Profesional untuk Pendidik Memberikan kesempatan pengembangan profesional bagi para pendidik sangat penting untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk secara efektif mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan agama islam dengan pendidikan lingkungan hidup. Program pelatihan dapat difokuskan pada strategi pengajaran yang inovatif, desain kurikulum, dan penggunaan teknologi dalam pendidikan lingkungan hidup (Mansir, 2022; Musyaffa, 2023).

Dengan meningkatkan kompetensi pendidik, sekolah dapat memastikan bahwa integrasi nilai-nilai pendidikan agama islam dilaksanakan secara efektif dan konsisten di seluruh kurikulum. *Keempat*, Kolaborasi aktif dengan Komunitas. Mengajak orang tua dan masyarakat untuk terlibat dalam program Adiwiyata dapat memperkuat integrasi nilai-nilai PAI. Sekolah dapat mengadakan seminar atau lokakarya yang melibatkan orang tua dan anggota masyarakat untuk membahas pentingnya pendidikan lingkungan dan nilai-nilai Islam dalam

menjaga lingkungan (Indahri, 2020; Megawati et al., 2022).

Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran di kalangan siswa tetapi juga menciptakan dukungan yang lebih luas untuk inisiatif lingkungan di tingkat komunitas. Kerja sama dengan organisasi masyarakat, pemerintah daerah, dan LSM lingkungan dapat meningkatkan efektivitas Program Adiwiyata. Dengan bermitra dengan para pemangku kepentingan ini, sekolah dapat menyelenggarakan inisiatif bersama yang mempromosikan pendidikan lingkungan hidup sambil menggabungkan nilai-nilai Islam (Anggraini et al., 2022; Rahman & Jalil, 2021).

Hal ini diharapkan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan tindakan kolektif di antara siswa dan anggota masyarakat. *Kelima*, Melalui pendidikan karakter. Mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam Program Adiwiyata sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam yang terkait dengan pengelolaan lingkungan. Dengan menekankan sifat-sifat karakter seperti tanggung jawab, kasih sayang, dan rasa hormat terhadap alam, pendidik dapat menumbuhkan generasi individu yang sadar lingkungan (Anggraini et al., 2022; Kasmawati, 2023). Hal ini dapat dicapai melalui diskusi, bermain peran, dan kegiatan refleksi yang mendorong peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai ini dan memahami implikasinya terhadap pelestarian lingkungan, Melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman sangat penting untuk memperkuat hubungan antara nilai-nilai pendidikan agama islam dan pendidikan lingkungan. Kegiatan seperti penanaman pohon, kampanye daur ulang, dan kegiatan bersih-bersih masyarakat dapat memberikan siswa pengalaman langsung yang mewujudkan prinsip-prinsip

pengelolaan dan tanggung jawab (Anggraini et al., 2022; Budiyaniti et al., 2020).

Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya menumbuhkan kesadaran lingkungan, tetapi juga memungkinkan peserta didik untuk menerapkan ajaran agama mereka dalam konteks dunia nyata, sehingga memperdalam pemahaman dan komitmen mereka terhadap kepedulian lingkungan. *Keenam*, Penggunaan Media dan Teknologi. Memanfaatkan media dan teknologi dalam pengajaran dapat meningkatkan minat siswa terhadap isu-isu lingkungan dan nilai-nilai PAI. Sekolah dapat menggunakan platform digital untuk menyebarluaskan informasi tentang kegiatan lingkungan, serta mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi online mengenai kepedulian lingkungan (Kodir, et al., 2022; Yuda, 2023).

Dengan cara ini, siswa dapat belajar dan berbagi pengalaman mereka dalam menjaga lingkungan, yang sejalan dengan ajaran Islam tentang kolaborasi dan berbagi ilmu. Menggabungkan teknologi dan sumber daya digital dapat memfasilitasi integrasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan pendidikan lingkungan hidup. Platform daring dapat digunakan untuk berbagi informasi, sumber daya, dan praktik terbaik terkait pengelolaan lingkungan dan ajaran Islam (Mansir, 2022; Yuda, 2023). Kampanye digital yang meningkatkan kesadaran tentang isu lingkungan sambil menyoroti nilai-nilai Islam yang relevan.

*Ketujuh*, Memberikan evaluasi dan refleksi. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program yang telah dilaksanakan sangat penting untuk mengetahui efektivitas integrasi nilai-nilai PAI dalam Program Adiwiyata. Sekolah

dapat menggunakan umpan balik dari siswa dan guru untuk memperbaiki dan menyesuaikan program agar lebih relevan dan efektif (Sangia et al., 2022; Sari et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang baik dapat membantu dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Oktradiksa et al., 2021). Evaluasi menjadi penting di setiap kegiatan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian program tersebut.

## **KESIMPULAN**

Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program Adiwiyata di SMP N 23 Semarang berhasil menciptakan pendekatan pendidikan yang holistik dan relevan. Strategi yang diterapkan, seperti pengembangan kurikulum yang menyelaraskan visi sekolah dengan ajaran Islam, kegiatan partisipatif yang mendorong aksi nyata siswa, serta kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas, menunjukkan efektivitas dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan. Dukungan pelatihan guru dan pemanfaatan teknologi menjadi elemen kunci dalam memastikan keberlanjutan program ini. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi nilai agama dalam pendidikan lingkungan sebagai upaya membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan berbasis nilai religius. Hal ini dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan pendidikan berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kepada Allah yang selalu melimpahkan keberkahan kepada penulis. Kemudian kepada orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan baik materiil dan non materiil. Semoga karya ini dapat menjadi karya yang membangun dan bermanfaat ke depannya. *Segala doa yang*

baik adanya, untukmu dan mimpimu yang mulia (Baskara Putra).

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. K., Syaifulloh, M., Indari Monassa, I., Sumarmi, S., & Zubaidah, S. (2022). Environmental Education at Adiwiyata Schools and the Conservation of the Brantas Watershed in Indonesia. *KnE Social Sciences*.  
<https://doi.org/10.18502/kss.v7i16.12175>
- Affandi, A., & Nuryadien, M. (2023). Learning Model Islamic Education Environmentally-Based: Dukupuntang Junior High School Context. *International Journal of Education and Humanities*, 3(1), 43–54.  
[https://doi.org/10.58557/\(ijeh\).v3i1.134](https://doi.org/10.58557/(ijeh).v3i1.134)
- Anabarja, S., & Mubah, A. S. (2021). The Islamic Environmentalism in Eco-Pesantren Initiatives: Integrating the Sustainable Development Values in Islamic Boarding School. *Journal of International Studies on Energy Affairs*, 2(1), 75–90.  
<https://doi.org/10.51413/jisea.vol2.iss1.2021.75-90>
- Angraini, G., Syah, M., Nursobah, A., & Arifin, B. S. (2022). Integration of Islamic Religion and Character Education With Environmental Education at Adiwiyata Junior High School. *Journal of Social Science*, 3(2), 341–352.  
<https://doi.org/10.46799/jss.v3i2.299>
- Arisanty, D., Nisfinahari, S. L., Misbah, S., Suci, I. S., & Yurika, P. S. (2018). Evaluation of Adiwiyata Program Implementation in SMAN 1 Martapura.  
<https://doi.org/10.2991/iccite-18.2018.11>
- Budiyanti, N., Aziz, A. A., & Erihadiana, M. (2020). Strategy of Insan Kamil in Building Green Education. *International Journal on Advanced Science Education and Religion*, 3(2), 72–82.  
<https://doi.org/10.33648/ijoaser.v3i2.54>
- Fakhrurrazi, F. (2023). Islam and Knowledge: Harmony Between Sciences and Faith. *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization*, 2(01), 45–57.  
<https://doi.org/10.59653/jmisc.v2i01.416>
- Fikri, A. B. (2022). Inculcating Caring and Environmentally Cultured Characters Among Madrasah Ibtidaiyah Students Through the Adiwiyata Program. *Al-Bidayah Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 14(1), 19–36.  
<https://doi.org/10.14421/albidayah.v14i1.738>
- Hudia, T. (2023). Islamic Education in the Era of Disruption. *Gic*, 1, 237–241.  
<https://doi.org/10.30983/gic.v1i1.172>
- Idris, M. (2023). The Role of Islamic Education in the Formation of the Nation's Character. *WSiSS*, 1(01), 27–33.  
<https://doi.org/10.58812/wsiss.v1i01.283>
- Imelda, A. (2018). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227.  
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2128>
- Indahri, Y. (2020). Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata (Studi Di Kota Surabaya). *Aspirasi Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 121–134.  
<https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i2.1742>
- Kasmawati, K. (2023). Transformation of Islamic Education: Fostering

- Exemplary Character Through Integrated Curriculum in Islamic Elementary Schools. *JLMP-Edu*, 1(2), 33–40.  
<https://doi.org/10.51454/jlmpedu.v1i2.427>
- Mansir, F. (2022). Problems of Islamic Religious Education in the Digital Era. *At Ta Dib*, 17(2), 284.  
<https://doi.org/10.21111/at-tadib.v17i2.8405>
- Megawati, S., Yusriadi, Y., Syukran, A., Rahaju, T., & Hussen, N. (2022). Adiwiyata Program Innovation through Penta Helix Approach. *Education Research International*.  
<https://doi.org/10.1155/2022/7223314>
- Muhsan, M. (2022). Multidisciplinary Approach in Islamic Religious Education: the Formation of a Holistic and Responsive Muslim Community to the Dynamics of Modern Life. *Qalamuna Jurnal Pendidikan Sosial Dan Agama*, 14(1), 597–612.  
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i1.4440>
- Muhtifah, L., Prasajo, Z. H., Sappe, S., & Elmansyah, E. (2021). The Theology of Islamic Moderation Education in Singkawang, Indonesia: The City of Tolerance. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 77(4).  
<https://doi.org/10.4102/hts.v77i4.6552>
- Mulyana, R., Hilmi, F., Busro, B., & Jaenudin, M. (2023). Nurturing Faith and Character: A Values-Based Approach to Islamic Religious Education in Vocational High Schools. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1154–1165.  
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3739>
- Musyaffa, A. A. (2023). Examining It-Based Human Resources Strategies in Islamic Higher Education and Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Tafkir Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(3), 519–534.  
<https://doi.org/10.31538/tijie.v4i3.664>
- Nugroho, B. W. (2023). Visioning Pesantren Istana Quran as an Eco-Religious Edu-Tourism Destination in Indonesia. *Iccs*, 1(2).  
<https://doi.org/10.18196/iccs.v1i2.159>
- Oktradiksa, A., Aufa, M., Iman, M. S., & Budiningsih, C. A. (2021). *The Influence of the Adiwiyata Program on the Curriculum Policy in Basic Education*.  
<https://doi.org/10.4108/eai.18-11-2020.2311662>
- Raharjo, R., & Yahya, I. (2023). *Policy for Religious Moderation at UIN Walisongo Indonesia*.  
<https://doi.org/10.4108/eai.12-11-2022.2327396>
- Rahman, N. A., & Jalil, M. H. (2021). Awareness of the Role of “Religious People” in Environmental Conservation From the Perspective of Islamic Studies Students. *Creative Education*, 12(08), 1755–1772.  
<https://doi.org/10.4236/ce.2021.128133>
- Rahman, N. A., Zabidi, F. N. M., & Halim, L. (2020). Integration of Tauhidic Elements for Environmental Education From the Teachers’ Perspectives. *Religions*, 11(8), 394.  
<https://doi.org/10.3390/rel11080394>
- Rahman, N. A., Zabidi, F. N. M., Othman, M., Halim, L., Iksan, Z. H., & Abdullah, W. N. W. (2019). Conceptual Framework for Integration of Tauhidic Elements for Environmental Conservation (TEFEC): A Review. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 8(3).  
<https://doi.org/10.6007/ijarped/v8-i3/6265>
- Sangia, R. A., Andrias, A., Efendi, E.,

- Alfiyanto, A., & Pramana, I. B. B. S. A. (2022). Evaluation of the Adiwiyata Program at Junior High School 23 Palembang. *Tarbawi Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 8(01), 129–138. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v8i01.5927>
- Sari, H. P., Chandra, E., & Roviati, E. (2021). Establishing Students' Environmental Care Character at the Adiwiyata School in the Framework of Education for Sustainable Development (ESD). *Biosfer Jurnal Tadris Biologi*, 12(1), 81–88. <https://doi.org/10.24042/biosfer.v12i1.7334>
- Setiawan, I. (2023). The Significance of Corporate Social Responsibility in Sustainable Development: An Analysis From an Islamic Law Perspective. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(9), e1206. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i9.1206>
- Uddin, M. N., & Ahmmed, M. (2018). Islamic Banking and Green Banking for Sustainable Development: Evidence From Bangladesh. *Al-Iqtishad Journal of Islamic Economics*, 10(1). <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i1.4563>
- Warapsari, L. B. (2023). *Integration of Islamic Religious Education and General Science at SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo*. 490–498. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9\\_44](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9_44)
- Yuda, S. D. (2023). Navigating Awareness: Factors Influencing Students' Perception of Maritime Environmental Issues in Islamic Education. *Iop Conference Series Earth and Environmental Science*, 1265(1), 12005. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1265/1/012005>
- Yusdiana, E., & Harun, I. (2022). Development Strategy for Islamic Boarding School / Dayah Maqamam Mahmuda Takengon. *Konfrontasi Jurnal Kultural Ekonomi Dan Perubahan Sosial*, 9(2), 376–387. <https://doi.org/10.33258/konfrontasi2.v9i2.228>
- Zaitun, Z. (2022). Need Analysis and Development of Webtoon-Based Online Comics for Public Middle Schools: A Preliminary Study. *Tafkir Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 3(2), 275–286. <https://doi.org/10.31538/tijie.v3i2.751>